

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

3.1.1. Variabel Penelitian

Variabel adalah suatu kuantitas atau jumlah atau karakteristik yang mempunyai nilai numerik atau kategori. Variabel dibagi dua, yaitu : variabel dependen dan independen.

Variabel dependen ialah tipe variabel yang dijelaskan /dipengaruhi oleh variabel independen, sedangkan variabel independen adalah tipe variabel yang menjelaskan atau mempengaruhi variabel yang lain.

Variabel dalam penelitian ini Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan (X) dan Kualitas Laporan Keuangan Pemerintahan(Y)

3.1.2. Definisi Operasional

1. Kualitas Laporan Keuangan (Y)
 - a. Relevan
 - b. Andal
 - c. Dapat dibandingkan
 - d. Dapat dipahami
2. Standar Akuntansi Pemerintah (X)
 - a. Penyajian laporan keuangan

- b. Laporan realisasi anggaran berbasis kas
- c. Laporan arus kas
- d. Catatan atas laporan keuangan

3.2. Jenis Dan Sumber Data

Sumber data yang dipakai dalam penelitian ini adalah data primer. Data primer adalah data yang bersumber langsung dari informan yang tergabung dalam Satuan Kerja Pemerintah Kabupaten Jepara. Pengumpulan data primer dalam penelitian ini melalui cara menyebarkan kuesioner pada Satuan Kerja Pemerintah Daerah Kabupaten Jepara. Jenis kuesioner ini adalah kuesioner tertutup.

3.3. Populasi Dan Sampel

Populasi diartikan sebagai wilayah yang terdiri dari obyek atau subyek yang mempunyai karakteristik tertentu dan memiliki kesempatan yang sama untuk menjadi anggota sampel yang dipilih (sugiyono, 2009).

Data dalam penelitian ini diperoleh dari data primer melalui metode survei. Pengambilan sampel dilakukan dengan metode *sampling purposive*. Pemilihan dinas serta kantor dilakukan dengan alasan yaitu instansi terkait merupakan satuan kerja pemerintah, yang berarti ikut berpartisipasi dalam pengelolaan, penyusunan dan pelaporan laporan keuangan pemerintah. Selain itu mereka juga merupakan salah satu pengguna laporan keuangan tersebut.

Penelitian ini dilakukan pada lingkup pemerintahan Kabupaten Jepara, tepatnya di 44 Satuan Kerja Pemerintah Daerah (SKPD)

Kabupaten Jepara, yang meliputi 1 sekretariat daerah, 4 kesekretariatan, 5 badan, 16 kecamatan, 17 dinas dan 1 RSUD. Berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Jepara Nomor 145 Tahun 2016.

3.4. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik *purpose sampling*, yaitu teknik pengambilan anggota sampel dari populasi dengan pertimbangan tertentu

3.5. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini meliputi :

1. Kuesioner

KuisisionerAyaitu teknik pengumpulan data yang dilaksanakan dengan cara memberi pertanyaan tertulis kepada responden guna dijawab. Dalam penelitian ini kuisisioner menggunakan pertanyaan tertutup. Pengukuran variabel dilakukan dengan skala *likert* yang menggunakan metode *scoring*.

Seluruhnya Diterapkan	Sebagian Besar Diterapkan	Kadang- kadang Diterapkan	Sebagian Kecil Diterapkan	Tidak Diterapkan
1	2	3	4	5

2. Studi Pustaka

Di dalam melaksanakan metode kepustakaan, peneliti mencari benda-benda tertulis seperti buku-buku, jurnal, artikel dan sebagainya. Studi pustaka dalam penelitian ini adalah literatur tentang pengaruh pe standar akuntansi pemerintahan terhadap kualitas laporan keuangan.

3.6. Metode Analisis Data

Metode analisis data yang dimaksud adalah untuk membahas dan menjabarkan data yang diperoleh. Kemudian masalah yang ada disimpulkan agar didapatkan jawaban yang tepat. Dalam penelitian ini metode analisis data yang digunakan adalah sebagai berikut:

3.6.1. Analisis Data Deskriptif

Metode ini dimaksudkan untuk memperjelas dari data yang diperoleh, dalam analisis data deskriptif myang akan dibahas antara lain mengenai pembahasan terhadap hasil perhitungan dari analisis kuantitatif, serta menggambarkan dengan jelas kondisi yang ada dalam obyek.

3.6.2. Analisis Data Kuantitatif

Analisis kuantitatif ialah analisis yang berupa angka-angka sehingga dapat diukur dan dihitung. Dalam analisis kuantitatif dimaksudkan guna memperhitungkan/ memperkirakan besarnya pengaruh secara kuantitatif dari perubahan beberapa kejadian terhadap kejadian lainnya.

Adapun urutan tes statistik yang digunakan untuk menganalisis data adalah :

1. Uji Validitas

Uji validitas (uji kesahihan) ialah cara yang digunakan untuk mengukur valid tidaknya suatu kuesioner (Ghozali, 2001) dengan menggunakan aplikasi spss. Kuesioner dibilang sah jika pertanyaan pada kuesioner mampu mengungkapkan sesuatu yang bisa diukur oleh kuesioner. Suatu instrumen yang valid memiliki validitas tinggi, sebaliknya instrumen yang kurang valid berarti mempunyai validitas rendah.

Pengambilan keputusannya bahwa setiap indicator dikatakan valid apabila nilai r hitung lebih besar atau sama dengan r tabel.

2. Uji Reliabilitas

Reliabilita Amenurut Ghozali (2001: 41) ialah alat ukur guna mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel konstruk. Cara menghitung tingkat reliabilitas suatu data ialah memakai rumus *Alpha Cronbach*. Berikut rumus penghitungannya:

$$\alpha = \frac{k \cdot r}{1 + (r-1)k}$$

dimana :

$$\alpha = \text{Koefisien reliabilitas}$$

k = jumlah item per-variabel x

r = mean korelasi antar item

Hasil pengujian dibilang reliable apabila nilai r Cronbach Alpha $> 0,60$ G (2001: 42).

3. Analisis Regresi Berganda

Dalam penelitian ini dipakai analisis regresi berganda untuk memecahkan permasalahan penelitian. Analisis regresi berganda digunakan guna menganalisis pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen (kualitas laporan keuangan).

Persamaan regresi berganda yang digunakan dalam penelitian adalah sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + e$$

Keterangan :

Y = kualitas laporan keuangan

a = Konstanta

X_1 = Variabel penyajian laporan keuangan

b_1 = Koefisien regresi antara penerapan standar akuntansi dengan kualitas laporan keuangan.

e = Standar error

4. Uji Hipotesis

Untuk menguji hipotesis tentang ada atau tidaknya pengaruh positif antara variabel X terhadap variabel Y .

Pengujian hipotesis yang digunakan Uji Signifikasi Parameter Individual (Uji t)

Caranya adalah dengan membandingkan nilai t hitung dengan t tabel dengan kriteria :

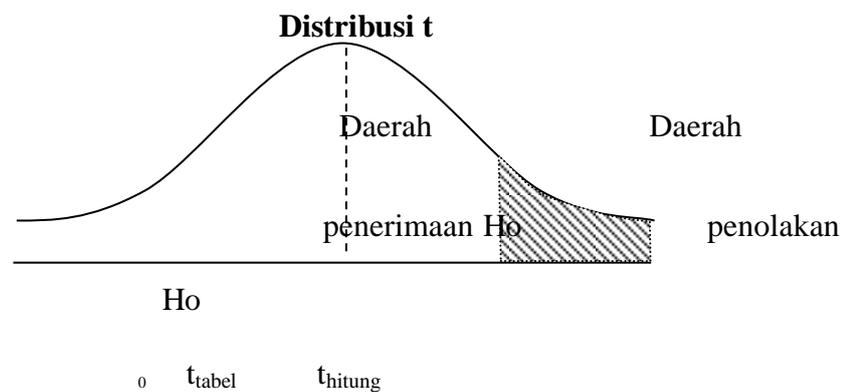
- Taraf nyata 5 %
- Degree of freedom dari tabel ($df = n - k - 1$)
- Uji 1 arah

Kriteria pengujian : Apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, berarti variabel independen secara parsial mempengaruhi variabel dependen.

Apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$ berarti H_0 diterima dan H_a ditolak, berarti variabel independen secara parsial tidak mempengaruhi variabel dependen.

Pengujian hipotesis dengan uji t dalam penelitian ini bisa dijelaskan dengan Gambar 2.

Gambar 3. 1



a. Koefisien Determinasi

Untuk : tahui besarnya pengaruh variabel X (Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan) terhadap variabel Y (kualitas laporan keuangan), maka dihitung koefisien determinasi dengan rumus (Sugiyono, 2007: 151) :

$$Kd = r^2 \times 100\%$$

Keterangan :

Kd = Koefisien determinasi

r = Koefisien korelasi

